

## **ANALISIS KESALAHAN MENULIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA SISWA KELAS II SDN KERONCONG 1**

Khofifah Puspa Lestari<sup>1</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Yayah Huliatunisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

[Khofifahpuspalestari04@gmail.com](mailto:Khofifahpuspalestari04@gmail.com), [erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)

[yayah.huliatunisa@umt.ac.id](mailto:yayah.huliatunisa@umt.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the types of errors frequently made by second-grade students of SDN Keroncong 1 in using capital letters and punctuation when writing. Based on initial observations, many students still write without paying attention to correct writing rules, such as capitalizing at the beginning of a sentence or in people's names, and frequently skipping punctuation marks such as periods and commas. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including written tests, observations, interviews, and documentation. The results showed that most students were inconsistent in their use of capital letters and punctuation, especially in simple sentences. Influencing factors included a lack of understanding of spelling rules, limited practice in correct writing, and suboptimal teaching strategies in the classroom. These findings are expected to assist teachers in evaluating writing instruction and placing greater emphasis on spelling and punctuation, so that students' writing skills gradually improve.*

**Keywords :** capitalization, errors, writing, punctuation

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa kelas II SDN Keroncong 1 dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca saat menulis. Berdasarkan pengamatan awal, masih banyak siswa yang menulis tanpa memperhatikan aturan penulisan yang benar, seperti huruf besar di awal kalimat atau pada nama orang, serta tanda baca seperti titik dan koma yang sering terlewat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes tulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum konsisten dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, khususnya pada kalimat sederhana. Faktor-faktor yang memengaruhi di antaranya adalah kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan, minimnya latihan menulis yang benar, serta belum maksimalnya strategi pengajaran di kelas. Temuan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran menulis dan memberikan

penekanan lebih pada aspek ejaan dan tanda baca, agar kemampuan menulis siswa meningkat secara bertahap.

**Kata Kunci** : kapital, kesalahan, menulis, tanda baca

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu upaya setiap negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang berkontribusi pada kelancaran pembangunan nasional Indonesia. Pendidikan juga merupakan suatu amanat dari Pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang

harus dimiliki oleh siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II pada tahap pembelajaran menulis permulaan. Secara umum, menulis adalah suatu proses menuangkan gagasan, perasaan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur, dengan tujuan agar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan kemampuan teknis seperti ejaan dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir logis, kreatif, dan sistematis.

Menulis perlu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia. Sebagai pengguna bahasa, kita harus mengikuti pedoman buku yang tercantum dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Ejaan meliputi penulisan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca. Tulisan yang baik adalah yang memperhatikan seluruh aspek tersebut. Dalam penulisan paragraf, pemahaman dan penggunaan huruf kapital serta tanda baca sangat penting, terutama bagi siswa. Selain

huruf kapital, pemahaman tentang pemakaian serta penempatan tanda baca juga diperlukan guna meningkatkan keterampilan menulis.

Kesalahan menulis adalah salah satu aspek terpenting dalam penguasaan bahasa yang mendukung perkembangan komunikasi siswa. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi sehari-hari bagi manusia. Keberadaan bahasa sangat penting, karena tanpa bahasa, interaksi dan berbagai aktivitas dalam masyarakat akan terhenti.

Pada pembelajaran di kelas penekanan terhadap pengembangan kemampuan menulis siswa sudah menerapkan kurikulum merdeka, termasuk penggunaan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, menjadi salah satu fokus utama. Pada kelas 2, siswa diajarkan untuk memahami aturan dasar penulisan yang baik. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menggunakan tanda baca dengan tepat, seperti titik, koma, dan tanda tanya, yang membantu menjelaskan struktur kalimat.

Faktor kepraktisan dalam menulis sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa untuk

menulis, instruksi dan arahan menulis, serta pengetahuan tentang sastra yang ada. Di dalam Bahasa Indonesia, pelajaran menulis ini harus memperhatikan aturan. Aturan menulis itu di antaranya diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Oleh karena itu, dapat disimpulkan pendapat keduanya, bahwa keberhasilan menulis merupakan tulisan yang memperhatikan penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pada penulisan kalimat, pemahaman serta pemakaian huruf besar dan tanda baca sangat penting, terutama bagi siswa. Selain huruf kapital, pemahaman tentang pemakaian serta penempatan tanda baca diperlukan guna meningkatkan keterampilan menggunakan bahasa. Penerapan penulisan huruf kapital adalah aturan yang harus dipatuhi agar ada keteraturan dan keseragaman dalam bahasa tulis. Huruf kapital adalah huruf yang lebih besar dari huruf lainnya, biasanya digunakan di awal kalimat, untuk nama orang, nama tempat, nama bulan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru kelas II di SDN Keroncong 1 pada tanggal 25 September 2024, dari total 32 siswa kelas II, terdapat sekitar 10 siswa atau lebih dari 30% di kelas II SDN Keroncong 1 masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Salah satu contohnya adalah penulisan kalimat sederhana seperti “titu main dengan tuti” yang seharusnya ditulis dengan “Titu main dengan Tuti.”

Hasil wawancara di atas diperjelas dengan observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat kegiatan menulis, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menerapkan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat. Data hasil evaluasi bulanan yang dilakukan oleh guru kelas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis siswa pada aspek huruf kapital dan tanda baca masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari data siswa 32, ada 10 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70, dan sisanya 22 siswa sudah memahami. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar menulis, terutama dalam aspek tata bahasa, perlu

mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Menulis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Siswa Kelas II SDN Keroncong 1.”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas II SDN Keroncong 1. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti tes tulis, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal tes menulis, pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi yang mendukung, sehingga data yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian. Analisis model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan

kesimpulan/verifikasi yang dilakukan secara berkesinambungan hingga data mencapai kejemuhan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil tes siswa, hasil observasi langsung di kelas, serta wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Triangulasi waktu juga digunakan untuk memastikan konsistensi data melalui pengambilan informasi pada situasi yang berbeda.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

#### a. Aspek Kesalahan Menulis Huruf Kapital

##### 1) Huruf kapital di awal kalimat

Berdasarkan hasil tes menulis dari 32 siswa masih ada 4 siswa yang masih salah dalam menulis di awal kalimat. Al, MAR, ZA, dan ZRR menuliskan “guru saya bernama Bu Rina” yang seharusnya huruf g di awal kalimat menggunakan huruf kapital sehingga “Guru saya bernama Bu Rina”. Diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 26 Mei 2025 di kelas II di SDN Keroncong 1, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat. Terdapat 4 siswa yang belum tepat dalam

menulis huruf kapital pada awal kalimat, sebagaimana dengan inisial di atas. Selain itu, berdasarkan dokumentasi materi mengenal huruf kapital di awal kalimat memang terdapat di dalam buku paket yang digunakan, namun penyajiannya kurang menarik sehingga belum mampu membantu siswa memahami dengan baik.

##### 2) Huruf kapital sebagai unsur nama orang

Berdasarkan hasil tes ditemukan bahwa terdapat 3 siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penulisan nama orang. Kesalahan yang dimaksud adalah penggunaan huruf kecil pada nama orang, yang seharusnya menggunakan huruf kapital. Pada jawaban tertulis “andi bermain bola di lapangan”, yang seharusnya ditulis Andi bermain bola di lapangan huruf “a” pada kata Andi bagian dari nama orang sehingga harus ditulis menggunakan huruf kapital.

Kesalahan ini diperkuat dengan hasil observasi, dimana peneliti melihat secara langsung proses siswa saat menulis pada tes. Dari 32 siswa, terdapat 3 siswa yang masih belum

tepat dalam menggunakan huruf kapital untuk penulisan nama orang.

3) Huruf kapital dipakai sebagai nama hari atau bulan

Berdasarkan hasil tes ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisannya. Siswa masih menulis nama hari atau bulan dengan huruf kecil, padahal seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Contoh kesalahan dapat dilihat pada kalimat: "Hari senin upacara bendera" yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada nama hari, yaitu: "Hari Senin upacara bendera." Kesalahan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan saat siswa mengerjakan tes. Dari 32 siswa, terdapat 3 siswa yang masih salah dalam menggunakan huruf kapital pada penulisan nama hari atau bulan.

#### b. Aspek Kesalahan Menulis

##### Penggunaan Tanda Baca

1). Tanda titik di akhir kalimat

Berdasarkan aspek kesalahan menulis penggunaan tanda baca pada indikator tanda titik di akhir kalimat, hasil tes menulis siswa ditemukan bahwa terdapat 1 orang siswa yang masih melakukan kesalahan. Hal ini terlihat pada hasil jawaban siswa

berinisial Al. Contoh kalimat yang dituliskan adalah: "Hari ini cuaca cerah" yang seharusnya ditulis: "Hari ini cuaca cerah."

Kesalahan tersebut diperkuat melalui hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti saat siswa mengerjakan tes. Dari total 32 siswa, hanya 1 siswa yang masih belum menggunakan tanda titik di akhir kalimat dengan tepat. Selain itu, berdasarkan dokumentasi, materi tentang penggunaan tanda titik di akhir kalimat sudah terdapat di buku paket yang digunakan oleh siswa.

#### 2. Tanda koma dalam unsur perincian

Berdasarkan hasil tes menulis siswa pada indikator tanda koma dalam unsur perincian, ditemukan bahwa terdapat empat siswa yang masih melakukan kesalahan. Kesalahan yang dimaksud adalah tidak menuliskan tanda koma untuk memisahkan unsur dalam perincian.

Hasil ini diperkuat melalui observasi yang dilakukan saat siswa mengerjakan tes. Dari total 32 siswa, terdapat 4 siswa yang masih belum memahami penggunaan tanda koma dalam perincian. Selain itu, berdasarkan dokumentasi, materi tentang penggunaan tanda koma

dalam perincian sudah dibahas secara rinci dalam buku paket yang digunakan oleh siswa.

#### 1. Tanda tanya di akhir kalimat tanya

Berdasarkan hasil tes ditemukan bahwa terdapat tiga siswa yang masih melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut berupa tidak menuliskan tanda tanya (?) pada akhir kalimat pertanyaan.

Temuan ini diperkuat dengan hasil observasi saat siswa mengerjakan tes menulis. Dari total 32 siswa, terdapat 3 siswa yang masih belum menggunakan tanda tanya dengan tepat pada kalimat tanya.

Berdasarkan keseluruhan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tanya. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penekanan materi dalam buku ajar serta perlunya pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Buku yang digunakan sebagai bahan ajar adalah buku Bahasa Indonesia Keluargaku Unik pada kelas II yang mengacu pada Kurikulum Merdeka.

**Tabel 1 Data Hasil Temuan**

		<b>KESALAHAN MENULIS</b>
--	--	--------------------------

N O	NA MA SIS WA	HUR UF KAPI TAL	TIT IK (.)	KO MA (,)	TAN YA (?)
1	AI	1	1	-	-
2	AA	1	-	1	-
3	ANF	-	-	-	-
4	AP	1	-	1	1
5	AAP	-	-	-	-
6	AF	-	-	-	-
7	BSA	-	-	-	-
8	BR	-	-	-	-
9	CS	1	-	-	-
10	DAR	-	-	-	-
11	FAS	-	-	-	-
12	GBS	-	-	-	-
13	IIH	-	-	-	-
14	IN	-	-	-	-
15	KAP	-	-	-	-
16	MH A	-	-	-	-
17	MS NA	-	-	-	-
18	MFS	-	-	-	-
19	MA R	1	-	-	-
20	MA H	-	-	-	-
21	MF R	1	-	1	-
22	MIH	-	-	-	-
23	NSA	-	-	1	1
24	PBK	-	-	-	1
25	PAS	-	-	-	-
26	RA	-	-	-	-
27	RA M	-	-	-	-
28	SKD	-	-	-	-
29	SNL	-	-	-	-
30	WA L	-	-	-	-

3 1	ZA	2	-	-	-
3 2	ZRR	2	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

**Tabel 2 Bukti Temuan**

No	Nama Siswa	Aspek	Bukti Temuan	Keterangan
1	AI	Huruf Kapital	guru saya bernama bu Rina.	Seharusnya huruf <b>g</b> diawali kalimat menggunakan huruf kapital <b>G</b> .
		Tanda Titik	Hari ini cuaca cerah	Setelah kata <i>cerah</i> seharusnya diberi tanda titik.
		Tanda Koma	-	-
		Tanda Tanya	-	-
2	AA	Huruf Kapital	andi bermain bola di lapangan.	Seharusnya huruf <b>a</b> menggunakan huruf kapital karena merupakan nama orang.
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.	Seharusnya menggunakan tanda koma untuk kalimat perincian.
		Tanda Tanya	-	-
3	AP	Huruf Kapital	andi bermain bola di lapangan.	Seharusnya huruf <b>a</b> menggunakan huruf kapital karena merupakan nama orang.
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu	Seharusnya menggunakan tanda koma untuk kalimat perincian.
			di warung.	

			di warung.	
		Tanda Tanya	Kapan acara akan dimulai	Kalimat tanya seharusnya diakhiri dengan tanda tanya.
4	CS	Huruf Kapital	Hari senin upacara bendera.	Huruf <b>s</b> pada kata <i>Senin</i> seharusnya menggunakan huruf kapital.
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	-	-
		Tanda Tanya	-	-
5	MAR	Huruf Kapital	guru saya bernama bu Rina.	Seharusnya huruf <b>g</b> diawali kalimat menggunakan huruf kapital <b>G</b> .
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	-	-
		Tanda Tanya	-	-
6	MFR	Huruf Kapital	Hari senin upacara bendera.	Huruf <b>s</b> pada kata <i>Senin</i> seharusnya menggunakan huruf kapital.
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.	Seharusnya menggunakan tanda koma untuk kalimat perincian.
		Tanda Tanya	-	-
7	NSA	Huruf Kapital	-	-
		Tanda Titik	-	-
		Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.	Seharusnya menggunakan tanda koma untuk kalimat perincian.

		Tanda Tanya	Siapa nama kamu	Setelah kata kamu
--	--	-------------	-----------------	-------------------

**Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Temuan**

No	Jenis Kesalahan Menulis	Jumlah Siswa yang Salah	Jumlah Kesalahan	Percentase
1	Huruf Kapital	8 siswa	10 kesalahan	31,25%
2	Tanda Baca Titik (.)	1 siswa	1 kesalahan	3,13%
3	Tanda Baca Koma (,)	4 siswa	4 kesalahan	12,50%
4	Tanda Baca Tanya (?)	3 siswa	3 kesalahan	9,38%
<b>Total</b>	<b>Kesalahan Menulis</b>	<b>16 siswa</b>	<b>18 kesalahan</b>	<b>56,25%</b>

Berdasarkan tabel di atas, jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa terdapat pada penulisan huruf kapital yaitu sebanyak 10 kesalahan yang dilakukan siswa. Selain itu, kesalahan juga ditemukan pada penggunaan tanda baca, diantaranya tanda baca koma sebanyak 4 siswa, tanda tanya sebanyak 3 siswa, dan tanda titik 1 siswa.

## **1. Aspek Kesalahan Menulis Huruf Kapital**

### a. Huruf Kapital di awal kalimat

Berdasarkan hasil tes menulis, ditemukan bahwa 4 dari 32 siswa (AI, MAR, ZA, dan ZRR) masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat. Kesalahan ini terlihat pada kalimat “guru saya bernama Bu Rina” yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital di awal

kalimat menjadi “Guru saya bernama Bu Rina. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Istiq'faroh, 2025) yang menyatakan bahwa siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf kapital dan huruf kecil karena belum memiliki kemampuan literasi awal yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat lebih dominan disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa, meskipun guru sudah mengajarkan dan materi telah tersedia di buku. Kendala utama terletak pada kemampuan dasar siswa yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal membaca dan memahami kaidah penulisan.

### b. Huruf Kapital sebagai Unsur Nama Orang

Berdasarkan hasil tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa masih terdapat 3 siswa dari total 32 siswa yang belum tepat dalam penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang. Kesalahan yang sering muncul adalah penggunaan huruf kecil pada awal nama, seperti dalam kalimat

"andi bermain bola di lapangan", yang seharusnya ditulis "Andi bermain bola di lapangan". Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Mahfudhoni Elsa et al., 2025), yang menyatakan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan Bahasa Indonesia masih sangat umum terjadi di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa belum memahami secara utuh konsep penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis media visual konkret dinilai efektif untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut.

c. Huruf Kapital sebagai nama hari atau bulan

Berdasarkan hasil tes menulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari atau bulan. Dari 32 siswa, ditemukan 3 siswa yang masih menulis nama hari dengan huruf kecil, misalnya dalam kalimat "Hari senin upacara bendera" yang seharusnya ditulis "Hari Senin.

Dalam penelitian lain, (Sriwahyu Utami & Setya Nugroho, 2023) menemukan bahwa kesalahan siswa dalam menulis nama diri, hari, dan bulan muncul secara konsisten dalam Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran huruf kapital, khususnya dalam konteks penulisan nama hari dan bulan, masih memerlukan penguatan. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui media konkret, pembiasaan tanya-jawab aktif, serta penyempurnaan materi ajar agar lebih jelas, aplikatif, dan menarik bagi siswa

## **2. Aspek Kesalahan Penulisan Tanda Baca**

a. Tanda titik diakhir kalimat

Berdasarkan hasil tes menulis siswa, ditemukan bahwa dari 32 siswa, hanya satu orang siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda titik di akhir kalimat. Kesalahan tersebut terlihat dalam kalimat "Hari ini cuaca cerah" yang ditulis tanpa tanda titik di akhir kalimat, padahal seharusnya ditulis "Hari ini cuaca cerah." Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi langsung saat siswa mengerjakan tes, di mana siswa berinisial AI terlihat

tidak menuliskan tanda titik sebagai penutup kalimat pernyataan.

Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru kelas (Ibu R), yang menyatakan bahwa guru telah memberikan penguatan terkait pentingnya penggunaan tanda titik melalui berbagai media pembelajaran, seperti buku pelajaran, cerita fiksi, dan buku-buku yang tersedia di pojok baca kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun upaya penguatan telah dilakukan oleh guru melalui media literasi dan pembiasaan, pemahaman siswa terhadap penggunaan tanda titik masih perlu ditingkatkan.

b. Tanda Koma unsur dalam perincian

Berdasarkan hasil tes menulis siswa, ditemukan bahwa empat dari 32 siswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda koma pada unsur perincian. Kesalahan ini berupa tidak adanya tanda koma yang memisahkan kata-kata dalam sebuah perincian, seperti terlihat pada kalimat "Saya membeli roti telur dan susu", yang seharusnya ditulis "Saya membeli roti, telur, dan susu."

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Haryadi & Zahara Nurani, 2024) yang menunjukkan bahwa

kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks deskripsi siswa kelas V secara dominan muncul pada konteks tanda koma untuk unsur perincian.

c. Tanda Tanya diakhir kalimat tanya

Berdasarkan hasil tes menulis siswa, ditemukan bahwa tiga dari 32 siswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tanya. Kesalahan ini berupa tidak adanya tanda baca tanya (?) pada akhir kalimat yang berfungsi sebagai pertanyaan. Contohnya terlihat pada kalimat "Kapan acara akan dimulai" yang seharusnya ditulis "Kapan acara akan dimulai?". Kesalahan tersebut dilakukan oleh siswa berinisial AP, NSA, dan PBK.

Penelitian oleh (Ashari et al., n.d. 2023) menguatkan temuan ini. Dalam studi mereka di SD Inpres Langkowa, ditemukan bahwa siswa sering keliru dalam membedakan antara kalimat tanya dan kalimat pernyataan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan linguistik dasar serta kurangnya latihan membedakan struktur kalimat.

**Tabel 4 Data Hasil Temuan**

No	Nama Siswa	Aspek Kesalahan	Kalimat Salah	Perbaikan Seharusnya	6	MFR	Huruf Kapital	Hari senin upacara bendera.	Hari Senin upacara bendera.
1	AI	Huruf Kapital	guru saya bernama bu Rina.	Guru saya bernama bu Rina.	6		Tanda Titik	Saya membeli roti telur dan susu di warung.	Saya membeli roti, telur, dan susu di warung.
			Tanda Titik	Hari ini cuaca cerah.					
			Tanda Koma	-					
			Tanda Tanya	-					
2	AA	Huruf Kapital	andi bermain bola di lapangan.	Andi bermain bola di lapangan.	7	NSA	Huruf Kapital	-	-
			Tanda Titik	-					
			Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.					
			Tanda Tanya	-			Tanda Tanya	Siapa nama kamu?	Siapa nama kamu?
3	AP	Huruf Kapital	andi bermain bola di lapangan.	Andi bermain bola di lapangan.	8	PBK	Huruf Kapital	-	-
			Tanda Titik	-					
			Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.					
			Tanda Tanya	-					
		Tanda Koma	Saya membeli roti telur dan susu di warung.	Saya membeli roti, telur, dan susu di warung.	9	ZA	Tanda Titik	-	-
			Tanda Tanya	Kapan acara akan dimulai?					
			Kapan acara akan dimulai?	Kapan acara akan dimulai?					
4	CS	Huruf Kapital	Hari senin upacara bendera.	Hari Senin upacara bendera.	10	ZRR	Tanda Titik	-	-
			Tanda Titik	-					
			Tanda Koma	-					
			Tanda Tanya	-					
5	MAR	Huruf Kapital	guru saya bernama bu Rina.	Guru saya bernama bu Rina.			Huruf Kapital	Hari senin upacara bendera.	Hari Senin upacara bendera.
		Tanda Titik	-	-					
		Tanda Koma	-	-					
		Tanda Tanya	-	-			Tanda Titik	-	-

		Tanda Tanya	-	-
--	--	----------------	---	---

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak siswa kelas II SDN Keroncong 1 yang belum memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar. Kesalahan yang sering terjadi adalah tidak menuliskan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama hari, serta lupa menggunakan tanda titik, koma, dan tanda tanya sesuai fungsinya. Jenis kesalahan yang paling dilakukan siswa dalam menulis huruf kapital dan tanda baca adalah tidak menuliskan huruf kapital diawal kalimat.

Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan, minimnya latihan menulis, dan metode pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Guru sudah berupaya melalui contoh dan pendampingan, namun perlu strategi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

#### DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, A., & Martini, A. (2018). *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan.*

- Ashari, S., Rahman Rahim, A., & Syakur, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Tanya Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas V SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. In *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah E-ISSN* (Vol. 1, Issue 3).
- Ayu Ariska, U., Tirsa, A., Apsari, N., Melawi Alamat, S., RSUD Melawi Km, J., & Pinoh, N. (2025). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1).
- Cristina, C., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 336–341.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2926>
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Darwati, S. (2022). *Menulis Permulaan Dengan Pias-Pias Kata*.
- Fadhillah, D. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi* (H. Wijayanti, Ed.). CV Jejak Anggota IKAPI.
- Fadhillah, D. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. CV Jejak anggota IKAPI.

- Haryadi, D., & Zahara Nurani, R. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca titik serta koma pada teks deskripsi peserta didik kelas V SDN Sambong Permai. *Journal of Elementary Education*, 07, 5.
- Heginta, Y., Tarigan, B., Hendra Cipta, N., Rokmanah, S., Fkip, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Husnaeny, F. A., & Koeswanti, H. D. (2023). Upaya meningkatkan keterampilan menulis dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca dengan metode resitasi pertambuan media puztaman pada siswa kelas IV SDN Kalicacing 02 Salatiga. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(2), 71–81.  
<https://doi.org/10.26555/jg.v5i2.8093>
- Islamidar. (2020). Indonesian Journal of Basic Education Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Tambusai Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal Of Basic Education*.
- Mahfudhoni Elsa, Pratiwi Ika Ari, & Darmuki Agus. (2025). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Karangan Bahasa Indonesia*.
- Mawardi. (2019). *Desain Penelitian Tindakan Kelas* (A. C, Ed.). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Musaba, Z., & Siddik, M. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Aswaja Pressindo.
- Pahrun, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* (Vol. 11, Issue 1).  
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Pitaloka, T., Purnamasari, I., & Arifin, Z. (2019). *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Penyusunan Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar*.  
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/anacitta>
- Rahmaniyah. (2019). *Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Dan Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 1 Parigi*.
- Rahma, Z., & Istiq'faroh, N. (2025). *Pengembangan Media E-Flashcard Untuk Keterampilan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas*

- II Sekolah Dasar.* 13(9), 2522–2536.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi penelitian.* PUSAKA ALMAIDA.
- Saputra, S. P., & Indihadi, D. (2021). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca Pada Teks Narasi di Sekolah Dasar. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 4).  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Widyawati, K., & Indihadi, D. (2020). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Siswa Kelas II* (Vol. 7, Issue 2).  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Yunita, A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2020). *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi.* 3(2), 12530.
- Zulvira, R. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.*